

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI  
UNIVERSITAS SAM RATULANGI (JMBSI UNSRAT)

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU INVESTOR  
(STUDI PADA INVESTOR INDIVIDU DI BURSA EFEK INDONESIA)**

**Nuury Nurmelia, Henny Setyo Lestari**

Universitas Trisakti

ARTICLE INFO

**Keywords:**

*Accounting Information; Advocate Recommendation; External Information; Investor Behavior; Personal Financial Need; Self Image; Social Relevance.*

**Kata Kunci:**

Citra Perusahaan; Informasi Akuntansi; Informasi Eksternal; Kebutuhan Keuangan Pribadi; Perilaku Investor; Rekomendasi Ahli Investasi; Relevansi Sosial.

Corresponding author:

**Nuury Nurmelia**

[nuury122012003056@std.trisakti.ac.id](mailto:nuury122012003056@std.trisakti.ac.id)

**ABSTRACT** *This study is a quantitative study that aims to determine the influence of self image, accounting information, external information, advocate recommendation, personal financial need, social relevance and demographic variable on individual investors. The object in this study was an individual investor listed on the Indonesia Stock Exchange. The samples in this study were selected using purposive sampling techniques. There are 406 samples of investors domiciled in the Jabodetabek area. Primary data is obtained through answers from questionnaires distributed to individual investors and measured using scale likert. Data is processed using smartPLS software and research methods using SEM analysis. The results showed that self image, accounting information, personal financial need, gender, education, and investor experience influence the investor behavior. While external information, advocate recommendation and age have no influence on investor behavior. This research has implications for securities companies, the Indonesia Stock Exchange, public companies, and investors*

**ABSTRAK.** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari citra perusahaan, informasi akuntansi, informasi eksternal, rekomendasi ahli investasi, kebutuhan keuangan pribadi, relevansi sosial dan variabel demografi terhadap perilaku investor dalam berinvestasi saham. Objek dalam penelitian ini adalah investor individu yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sebanyak 406 sampel investor yang berdomisili di daerah Jabodetabek. Data primer diperoleh melalui jawaban atas kuisisioner penelitian yang disebarkan kepada investor individu dan diukur dengan menggunakan skala *likert*. Data diolah dengan menggunakan software SmartPLS dan metode penelitian menggunakan analisis uji SEM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa citra perusahaan, informasi akuntansi, kebutuhan keuangan pribadi, *gender*, tingkat pendidikan dan pengalaman investasi berpengaruh terhadap perilaku investor. Sedangkan informasi eksternal, rekomendasi ahli investasi dan umur tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku investor. Penelitian ini mempunyai implikasi bagi perusahaan sekuritas, Bursa Efek Indonesia, perusahaan publik, dan investor.

## PENDAHULUAN

Investasi dan pasar modal merupakan topik pembahasan yang menarik pada masa saat ini. Investasi dilakukan ketika seorang individu mengalokasikan sumber daya keuangan yang dimilikinya saat ini melalui produk investasi untuk disimpan dan digunakan dalam memenuhi konsumsi di masa depan. Terdapat macam-macam jenis investasi seperti deposito, saham, reksadana, emas, real estate dan obligasi pemerintah. Banyaknya jenis investasi tersebut menyebabkan investor mempunyai keputusan yang sulit untuk memilih investasi yang baik bagi mereka dimana investasi tersebut diharapkan dapat bermamfaat dan terhindar dari resiko. Keputusan investor tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kemampuan untuk memahami masalah keuangan, risiko, tingkat pendapatan, deviden yang dibayarkan, likuiditas perusahaan, dan harga saham (Zaidi & Tahir, 2019).

Pasar saham merupakan tempat antara investor dengan emiten perusahaan serta pemerintah bertemu dengan perantara aktivitas perdagangan instrument keuangan dimana saham diperjual belikan. Investor bisa menjadi pemilik dari badan usaha atau perusahaan tertentu dengan membeli dan berinvestasi pada suatu saham. Adanya diversifikasi pada pasar modal mendorong investor institusi dan individu untuk berinvestasi dalam variasi produk keuangan yang lebih besar. Ketika memutuskan di antara berbagai pilihan investasi tersebut, preferensi investor didasarkan pada variabel ekonomi dan perilaku (Adhikari, P. L, 2020).

*Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan mengenai keinginan manusia dalam melakukan sesuatu termasuk dalam berinvestasi dipengaruhi oleh sikap perilaku dan kontrol perilaku investor (Riri, 2020). Penelitian Khawaja & Alharbi (2021) menjelaskan bahwa dalam membuat keputusan investasi seorang investor dipengaruhi oleh adanya faktor *self image, neutral information, accounting information, advocate recommendation, dan personal financial needs*. Khawaja & Alharbi (2021) lebih lanjut menambahkan variabel kontrol faktor demografi seperti faktor *gender*, umur, tingkat pendidikan dan pengalaman investasi yang dapat berpengaruh pada perilaku investor dalam keputusan berinvestasi saham.

Adhikari, P. L, (2020) menjelaskan bahwa pentingnya laporan tahunan bagi pemegang saham perusahaan. Selain itu, mayoritas pemegang saham juga menginginkan perusahaan melaporkan keterlibatan perusahaan dalam masyarakat dan etika perusahaan yang tercermin dalam *self image* perusahaan yang bisa dijadikan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan ketika hendak berinvestasi. Seringkali investor mengambil keputusan investasi bergantung dan dipengaruhi oleh rekomendasi tenaga ahli investasi seperti rekomendasi dari pialang saham dan teman maupun keluarga (Ali & Tariq, 2019). Ketika memutuskan berinvestasi, investor juga mempertimbangkan kebutuhan keuangan pribadi sehingga investasi tersebut dapat memiliki mamfaat bagi investor. Mengingat pentingnya melakukan suatu pertimbangan dalam pengambilan keputusan pada investor maka penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku investor dalam mengambil keputusan investasi saham dengan mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Khawaja & Alharbi (2021) dan Riri (2020).

## LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### ***Theory Behavioral finance***

Teori ekonomi tradisional mengasumsikan bagaimana seseorang berpikir secara rasional tetapi beberapa penelitian menunjukkan bahwa sebenarnya manusia mampu membuat pilihan terbaik mereka dengan tidak membiarkan emosi mempengaruhi pilihan ekonomi mereka. *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1985) merupakan teori pembaharuan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). TPB digunakan untuk memprediksi suatu perilaku individu secara lebih spesifik. Teori TRA yang merupakan dasar dari *planned behavior* memaparkan bahwa keinginan individu dalam melakukan suatu perilaku didasarkan oleh *subjective norm* dan *attitude toward the behavior*, sedangkan dalam TPB konsep ini dilengkapi dengan penambahan faktor tambahan yaitu *perceived behavioral control*.

### ***Behavioral Motivation***

*Behavioural motivation* merupakan suatu keputusan pengambilan investasi berdasarkan faktor psikologi atau objek yang diyakini investor. Keputusan investasi investor dapat didorong oleh dua faktor yaitu seberapa besar keputusan dapat memaksimalkan sumber daya keuangan investor atau *economic factor* yang meliputi informasi akuntansi dan informasi eksternal dan faktor *behavioral motivation*, contohnya seperti faktor citra perusahaan, rekomendasi ahli investasi, kebutuhan keuangan pribadi, dan relevansi sosial (Renu & Christie, 2018).

### **Perilaku Investor dalam Keputusan Berinvestasi Saham**

Keputusan investasi dibuat oleh investor individu maupun manajer investasi. Keputusan investasi tersebut meliputi keputusan dalam membeli, mempertahankan, ataupun menjual saham yang dimiliki investor maupun manajer investasi tersebut. Investor biasanya melakukan analisa dengan memanfaatkan analisa fundamental, analisa teknikal dan penilaian (Adhikari, P. L, 2020). Adanya struktur informasi dan faktor-faktor yang terjadi di pasar secara sistematis berperan mempengaruhi keputusan investasi investor. Perilaku investor didasarkan oleh prinsip-prinsip psikologis dalam pengambilan keputusan yang menyebabkan investor melakukan jual-beli saham. Faktor-faktor tersebutlah yang akan menjadi dasar bagaimana investor menafsirkan dan bertindak atas informasi yang dimiliki dalam membuat keputusan investasi (Ali & Tariq, 2019).

### **Citra Perusahaan**

Citra perusahaan merupakan pandangan masyarakat dan *stakeholder* mengenai baik-buruknya sebuah perusahaan. Citra perusahaan meliputi informasi yang mencakup penilaian terhadap perusahaan seperti informasi yang menjelaskan reputasi perusahaan, etika-etika yang dimiliki oleh perusahaan serta posisi perusahaan pada industrinya (*market leader*, *market follower*, atau *new comers*), termasuk juga informasi mengenai penilaian produk dan pelayanan perusahaan (Riri, 2020). Baiknya citra perusahaan merupakan sesuatu yang diinginkan oleh *stakeholder* termasuk karyawan, customer, dan investor. Hal tersebut menjadi peran yang sangat penting bagi investor dalam mengestimasi mengenai kinerja investasi mereka sehingga muncul kepercayaan bagi investor di masa yang akan datang (Ali & Tariq, 2019).

### **Informasi Akuntansi**

Informasi akuntansi merupakan *output* dari bagian akuntansi perusahaan yang mengukur serta mempublikasikan pengungkapan informasi yang telah diaudit serta data kuantitatif yang mempunyai fokus pada posisi dan kinerja keuangan perusahaan. Informasi akuntansi mencakup informasi mengenai pendapatan perusahaan, dividen yang dibayarkan, kinerja masa lalu saham perusahaan, harga saham yang terjangkau, dan daya jual saham (Mubarak & Elsheikh, 2017). Informasi akuntansi yang didapatkan pada laporan keuangan memiliki manfaat penting bagi investor untuk measumsikan besaran nilai dan risiko investasi yang dimiliki dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan signal tentang prospek perusahaan di masa depan. Semakin besar informasi keuangan yang dimiliki, maka semakin besar kemungkinan investor membeli saham (Zaidi & Tahir, 2019).

### **Informasi Eksternal**

Informasi eksternal ialah informasi dari pihak luar perusahaan. Informasi ini disebut juga informasi netral karena memberikan gambaran bahwa informasi yang tersedia tersebut tidak memihak salah satu pihak, informasi ini meliputi informasi yang bersumber dari media mengenai keuangan maupun kondisi ekonomi yang berkaitan dengan aktifitas investasi seperti, pemberitaan di media umum yang berkaitan dengan dunia investasi, publikasi ulasan analis keuangan, perubahan harga saham, dan indikator ekonomi seperti tingkat inflasi, tingkat suku bunga, dan sebagainya (Khawaja & Alharbi, 2021). Informasi eksternal turut serta dalam mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi saham. Renu & Christie (2018) menjelaskan bahwa volume perdagangan saham yang besar di pasar adalah hasil dari tinggi atau rendahnya berita yang muncul di media.

### **Rekomendasi Ahli Investasi**

Rekomendasi ahli investasi merupakan sumber informasi yang bisa digunakan untuk menumbuhkan ide serta pemahaman dari rekomendasi yang ada dengan tetap mempertimbangkan kepentingan utama investor. Investor dalam memilih investasi membutuhkan tenaga ahli agar muncul rasa percaya diri dalam memilih investasi saat pasar dalam kondisi lesu. Rekomendasi investasi dapat diperoleh dari rekomendasi keluarga, rekan sesama investor, rekomendasi dari broker saham serta rekomendasi dari pemilik saham mayoritas (Rizvi & Abrar, 2015).

### **Kebutuhan Keuangan Pribadi**

Suatu investasi dapat disebut memiliki mamfaat (*profitable*) ketika tingkat kekayaan investor meningkat setelah melakukan investasi tersebut. Kebutuhan keuangan pribadi diperoleh atas dasar pengalaman investor dalam menilai kemampuan mengelola investasi dengan memperhitungkan pengeluaran konsumsi pribadi melalui pengelolaan informasi mengenai target hasil dari investasi dalam tujuan memenuhi kebutuhan keuangan pribadi, besaran dana yang dibutuhkan dalam berinvestasi, kemauan untuk diversifikasi saham, kinerja portofolio saham yang dimiliki pada masa sebelumnya, serta melakukan perbandingan alternatif investasi lain selain investasi yang

sudah dimiliki misalnya investasi pada obligasi, emas, deposito, dan sebagainya (Mubarak & Elsheikh, 2017).

### **Relevansi Sosial**

Relevansi sosial meliputi informasi mengenai posisi saham perusahaan di daftar bursa saham serta tanggung jawab sosial perusahaan. Informasi mengenai posisi saham pada daftar saham apakah termasuk golongan saham *blue chip* atau *second liner* dan apakah termasuk golongan investasi yang beroperasi pada area lokal atau area internasional, serta adanya tanggung jawab perusahaan pada lingkungan (*Corporate Social Responsibility*). Adanya relevansi sosial yang lebih ditunjukkan pada masyarakat luar akan terlihat lebih dihargai oleh investor sehingga memperlihatkan hubungan baik terhadap keputusan investasi (Riri, 2020).

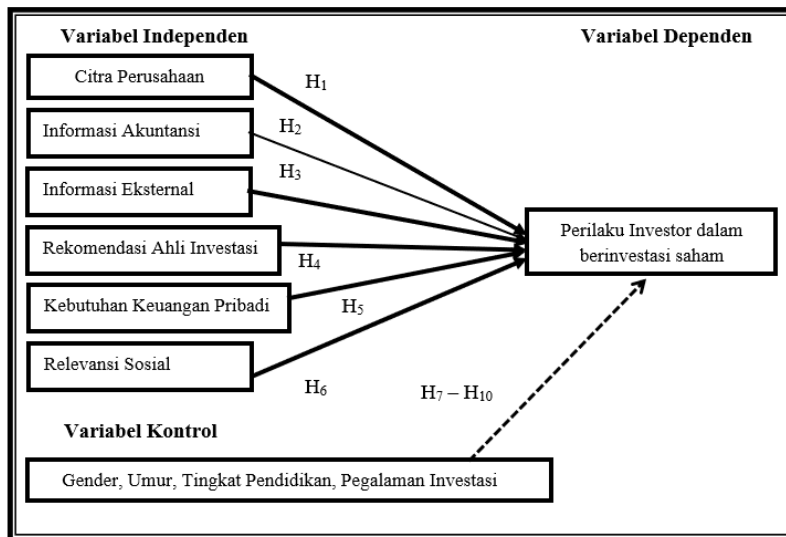
### **Faktor Demografi**

Selain faktor ekonomi dan *behavioral motivation* terdapat faktor lain dalam keputusan investasi seorang investor yaitu faktor *behavioral motivation* yang dilihat pada variabel demografinya. Demografi menjelaskan studi mengenai populasi yang mempunyai sifat statis dan dinamis. Penelitian ini menggunakan variabel demografi sebagai berikut:

- A. Umur merupakan rentang usia kehidupan yang diukur dengan tahun. Gonzalez, Corzo & Rua (2021) menyatakan bahwa investor yang berusia lebih muda dalam berinvestasi lebih diengaruhi oleh bias emosional dibandingkan investor yang berusia lebih tua.
- B. *Gender* adalah perbedaan yang dapat kita lihat antara laki-laki dan perempuan yang diukur dari nilai serta tingkah laku. Wanita akan lebih waspada dalam melakukan investasi dibandingkan dengan laki-laki, dan lebih nyaman dengan gaya yang dimilikinya saat ini sehingga enggan untuk keluar dari zona nyaman (Khawaja & Alharbi, 2021).
- C. Tingkat pendidikan merupakan tahap-tahap pendidikan yang dibagi berdasarkan tingkat perkembangan setiap peserta didik, tujuan yang hendak dicapai dan keinginan yang hendak dikembangkan. Awais *et al.*, (2016) menyatakan seseorang dengan tingkat pendidikan rendah akan memilih menabung uang yang dimilikinya sedangkan seseorang dengan pendidikan tinggi akan lebih meningkatkan keadaan ekonominya dengan berinvestasi.
- D. Pengalaman investor merupakan jangka waktu atau lamanya investor dalam melakukan investasi. Pengalaman investor dapat dijadikan sebagai pendidikan dalam mengelola keuangan ataupun pengambilan keputusan keuangan masa depan (Awais *et al.*, 2016).

### **Kerangka Konseptual**

Penelitian ini mengacu pada penelitian Khawaja & Alharbi (2021) dan Riri (2020). Kerangka konseptual dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

### Pengembangan hipotesis

Penelitian Ali & Tariq (2019) yang meneliti pengaruh citra perusahaan terhadap keputusan investasi investor menghasilkan nilai berpengaruh positif signifikan. *Self-image* menyangkut reputasi perusahaan, nilai terhadap produk atau jasa dan pandangan mengenai etika perusahaan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam pembuatan keputusan investasi seorang investor. Penelitian Khawaja & Alharbi (2021) menunjukkan hasil bahwa faktor citra perusahaan telah membangun perusahaan selama bertahun-tahun berdasarkan praktik keuangannya mempengaruhi keputusan investor. Penelitian yang dilakukan Rizvi & Abrar (2015) menunjukkan pengaruh citra perusahaan pada keputusan investasi. Investor umumnya lebih berfokus pada citra perusahaan ketika hendak membeli saham karena investor memperhatikan performa masa lalu perusahaan, baik itu baik atau buruk.

**H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh citra perusahaan terhadap perilaku investor dalam keputusan berinvestasi saham.**

Informasi akuntansi digunakan investor untuk meminimalkan asimetri informasi serta menghindari kemungkinan investor untuk berinvestasi pada instrumen yang berisiko (Riri, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Zaidi & Tahir (2019) menjelaskan informasi akuntansi memiliki dampak yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi para investor individu di Malaysia. Penelitian Khawaja & Alharbi (2021) menunjukkan hasil yang sejalan bahwa sebagian besar keputusan investor dalam berinvestasi disebabkan oleh faktor informasi akuntansi. Penelitian lainnya yang dilakukan Mubarak & Elsheikh (2017) menunjukkan bahwa informasi akuntansi merupakan faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap aktivitas investasi saham. Apabila investor semakin mengamati informasi akuntansi, maka frekuensi investasi saham akan meningkat.

**H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh informasi akuntansi terhadap perilaku investor dalam keputusan berinvestasi saham.**

Penelitian Akbar, *et al.*, (2016) menghasilkan pengaruh positif signifikan informasi eksternal pada pasar saham. Penelitian tersebut menjelaskan peran media memiliki dampak di pasar saham dan ekonomi secara umum. Media dapat berperan dalam pemulihan pasar saham yang rusak. Penelitian yang dilakukan oleh Rizvi & Abrar (2015) yang menunjukkan bahwa koefisien standar menunjukkan Informasi eksternal memiliki dampak tertinggi pada variabel dependen keputusan investasi saham. Penelitian lainnya yang dilakukan Ahmad (2017) menunjukkan bahwa informasi eksternal merupakan faktor indikator ekonomi saat ini, fluktuasi atau pembangunan dalam indeks saham dan informasi yang diperoleh dari internet yang berpengaruh terhadap keputusan investor dalam berinvestasi.

**H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh informasi eksternal terhadap perilaku investor dalam keputusan berinvestasi saham.**

Penelitian Riri (2020) menghasilkan bahwa rekomendasi ahli investasi memiliki pengaruh terhadap perilaku investor. Investor ketika memilih investasi membutuhkan rekomendasi pihak profesional sehingga investor tidak memiliki keraguan dalam berinvestasi pada saat pasar saham sedang lesu. Hasil penelitian Rizvi & Abrar (2015) mengungkapkan bahwa rekomendasi ahli investasi mempunyai pengaruh terhadap perilaku investor dalam membuat keputusan berinvestasi saham. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Mubarak & Elsheikh (2017) menunjukkan bahwa faktor yang paling berpengaruh dari kategori rekomendasi penasihat investasi adalah rekomendasi teman maupun rekan kerja dan pendapat anggota keluarga, dan selanjutnya adalah rekomendasi broker dan opini mayoritas perusahaan pemegang saham.

**H<sub>4</sub>: Terdapat pengaruh rekomendasi ahli investasi terhadap perilaku investor dalam keputusan berinvestasi saham.**

Penelitian yang dilakukan Setlers & Valdmanis (2016) menghasikan pengaruh kebutuhan keuangan pribadi terhadap keputusan investasi. Investor harus terus memantau kebutuhan keuangan pribadinya dan menyesuaikan pilihan investasi yang sesuai. Adanya laporan kinerja, dan status yang teratur, beragam serta terperinci yang terdapat dalam platform investasi saham menyebabkan keinginan dalam berinvestasi. Penelitian lainnya yang dilakukan Khawaja & Alharbi (2021) menghasikan hal serupa, yaitu investor yang mempunyai tingkat kebutuhan keuangan pribadi yang tinggi menyebabkan investor tersebut akan giat melaksanakan pengelolaan uang yang dimilikinya pada pengambilan keputusan investasi. Penelitian Akbar, *et al.*, (2016) menyatakan bahwa faktor yang sangat memengaruhi pertimbangan keputusan berinvestasi saham, yaitu faktor *personal financial needs*.

**H<sub>5</sub>: Terdapat pengaruh kebutuhan keuangan pribadi terhadap perilaku investor dalam keputusan berinvestasi saham.**

Penelitian yang dilakukan Riri (2020) menyatakan Investor akan fokus pada kegiatan sosial yang telah dilaksanakan oleh perusahaan ketika investor mengambil langkah dalam berinvestasi karena investor mempunyai keinginan tingkat relevansi sosial yang tinggi. Penelitian Setlers & Valdmanis (2016) mengungkapkan hasil bahwa investor dalam pengambilan keputusan investasinya dipengaruhi oleh relevansi sosial. Hal tersebut sependapat dengan penelitian Isidore & Christie

(2015) hasil menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan pada lingkungan merupakan faktor yang lebih terlihat nyata dan lebih dihargai positif oleh investor yang mempengaruhi keputusan investasi investor.

**H<sub>6</sub>: Terdapat pengaruh relevansi sosial terhadap perilaku investor dalam keputusan berinvestasi saham.**

Penelitian yang dilakukan oleh Gonzalez, Corzo & Rua (2021) menambahkan variabel faktor demografi seperti faktor umur yang terbukti mempengaruhi keputusan investasi. Umur yang bertambah akan meningkatkan faktor pengalaman investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Penelitian Kellerman, Ferreira, & Dickason-Koekemoer, (2021) menghasilkan hubungan umur terhadap investasi dalam hasilnya dijelaskan bahwa semakin tua usia investor saham, maka semakin besar jumlah dana yang dialokasikan dalam berinvestasi saham. Penelitian Chin (2021) menyiratkan bahwa investor yang mempunyai umur lebih tua kurang melakukan investasi daripada investor berusia muda selama pandemi COVID-19

**H<sub>7</sub>: Terdapat pengaruh umur terhadap perilaku investor dalam keputusan berinvestasi saham.**

Hasil dari penelitian Renu & Christie (2018) menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara *gender* dengan investasi yang dilakukan, dimana wanita lebih dipengaruhi oleh faktor bias dalam berinvestasi dibandingkan pria, untuk itu diperlukan perencanaan investasi yang baik untuk investor wanita. Penelitian Kellerman, Ferreira, & Dickason-Koekemoer, (2021) menunjukkan hasil serupa bahwa *gender* mempengaruhi keputusan investasi. Pria ditemukan mempunyai tingkat toleransi yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan wanita yang cenderung mengikuti keputusan investasi orang lain.

**H<sub>8</sub>: Terdapat pengaruh *gender* terhadap perilaku investor dalam keputusan berinvestasi saham.**

Penelitian yang dilakukan Gonzalez, Corzo & Rua (2021) menunjukkan hasil hubungan antara variabel tingkat pendidikan terhadap pertimbangan dalam keputusan investasi. Penelitian lainnya oleh Khawaja & Alharbi (2021) menghasilkan hubungan signifikan antara tingkat pendidikan terhadap keputusan investasi. Investor mengandalkan sumber informasi tradisional termasuk keuangan perusahaan untuk proses pengambilan keputusan investasi. Adanya pengetahuan tentang perilaku keuangan memungkinkan investor untuk menyadari bagaimana potensi bias dapat mempengaruhi keputusan investasi mereka, dan dengan demikian, mereka dapat menghindari kesalahan (Chin, 2021).

**H<sub>9</sub>: Terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap perilaku investor dalam keputusan berinvestasi saham.**

Frekuensi investasi mempengaruhi keputusan investasi karena kepercayaan investor meningkat seiring dengan bertambahnya pengalaman (Mishra & Metilda, 2015). Penelitian yang dilakukan Khawaja & Alharbi (2021) menghasilkan hubungan signifikan antara pengalaman investasi terhadap keputusan dalam berinvestasi. Adanya pengalaman yang lama dalam berinvestasi seorang



investor menyebabkan akan semakin baiknya kemampuan untuk mengevaluasi sejumlah pilihan saham alternatif. Penelitian lainnya dilakukan oleh Chin (2021) membuktikan bahwa pengalaman investasi memengaruhi frekuensi investasi selama pandemi COVID-19.

**H<sub>10</sub>: Terdapat pengaruh pengalaman investasi terhadap perilaku investor dalam keputusan berinvestasi saham.**

## METODE PENELITIAN

### Definisi variabel dan pengukuran

Penelitian ini menggunakan pengukuran skala *Likert* dengan point dari (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) kurang setuju, (4) setuju, sampai (5) sangat setuju. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terlampir pada tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
**Definisi dan pengukuran variabel**

Indikator	Definsi
Perilaku Investor	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anda memperhitungkan keamanan dan risiko dalam berinvestasi (keamanan dalam suatu investasi berarti risiko kerugian minimal)</li> <li>2. Anda mampu memprediksi komponen faktor risiko yang berkaitan dengan investasi yang berubah dari waktu ke waktu</li> <li>3. Anda merasai mampu meramalkan pendapatan dari investasi yang dilakukan</li> <li>4. Anda memahami pertumbuhan investasi (peningkatan dalam nilai) dalam investasi yang dilakukan</li> <li>5. Anda melakukan analisa tingkat likuiditas (tingkat pengembalian modal) dari investasi yang anda lakukan</li> </ol>
Citra Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agama mempengaruhi keputusan investasi anda</li> <li>2. Perasaan anda terhadap produk perusahaan dan layanan berdampak pada keputusan investasi anda</li> <li>3. Reputasi perusahaan berdampak pada keputusan investasi</li> <li>4. Reputasi dari pemegang saham perusahaan berdampak pada keputusan investasi anda</li> <li>5. Anda mempertimbangkan nilai-nilai perusahaan yang anda inginkan untuk berinvestasi</li> <li>6. Anda mempertimbangkan tanggung jawab sosial perusahaan ketika anda membuat keputusan investasi</li> <li>7. Anda mempertimbangkan status perusahaan dalam industri yang anda ingin untuk berinvestasi</li> <li>8. Firasat anda tentang situasi ekonomi berdampak pada keputusan investasi anda</li> </ol>
Informasi Akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anda menganggap bahwa perusahaan memiliki <i>marketability</i> tinggi untuk saham mereka</li> <li>2. Pendapatan perusahaan diharapkan berdampak pada keputusan investasi anda</li> <li>3. Dividen yang dibayarkan pada perusahaan yang anda ingin investasikan berdampak pada keputusan investasi anda</li> </ol>

Indikator	Definsi
	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Kondisi laporan keuangan perusahaan berdampak pada keputusan investasi anda</li> <li>5. Anda menganggap bahwa harga saham terjangkau</li> <li>6. Anda mempertimbangkan kinerja saham di masa lalu ketika anda membuat keputusan investasi</li> </ol>
Informasi Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dampak kepemilikan pemerintah berpengaruh pada keputusan investasi anda</li> <li>2. Informasi yang diperoleh dari internet berdampak pada keputusan investasi anda</li> <li>3. Liputan dalam media berdampak pada keputusan investasi anda</li> <li>4. Fluktuasi perkembangan dalam indeks saham berdampak pada keputusan investasi anda</li> <li>5. Pernyataan dari pejabat pemerintah berdampak pada keputusan investasi anda</li> <li>6. Indikator ekonomi saat ini berdampak pada keputusan investasi anda</li> <li>7. Pergerakan harga baru-baru ini dalam suatu saham berdampak pada keputusan investasi anda</li> </ol>
Rekomendasi Ahli Investasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekomendasi broker berdampak pada keputusan investasi anda</li> <li>2. Pendapat anggota keluarga berdampak pada keputusan investasi anda</li> <li>3. Anda mempertimbangkan rekomendasi teman atau rekan kerja</li> <li>4. Pendapat pemegang saham mayoritas perusahaan berdampak pada keputusan investasi anda</li> </ol>
Kebutuhan Keuangan Pribadi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daya tarik investasi non-saham berdampak pada keputusan investasi Anda</li> <li>2. Diversifikasi saham berdampak pada keputusan investasi anda</li> <li>3. Kemudahan mendapatkan dana pinjaman berdampak pada keputusan investasi anda</li> <li>4. Anda mempertimbangkan untuk meminimalkan risiko</li> <li>5. Anda berpikir bahwa ekspektasi kerugian dalam pasar keuangan internasional berdampak terhadap keputusan investasi anda</li> <li>6. Anda berpikir bahwa ekspektasi kerugian pada investasi lokal lainnya berdampak pada investasi keputusan anda</li> </ol>
Relevansi Sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah posisi saham pada daftar bursa saham (<i>blue chip, second liner</i>) berpengaruh dalam keputusan investasi anda?</li> <li>2. Apakah bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan (CSR) berpengaruh dalam keputusan investasi anda?</li> <li>3. Apakah anda lebih memilih berinvestasi saham di perusahaan lokal ?</li> <li>4. Apakah anda lebih memilih berinvestasi saham di perusahaan internasional/multinasional ?</li> </ol>
Gender	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Laki- laki</li> <li>b. Perempuan</li> </ol>
Umur	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. ≤ 25 tahun</li> <li>b. 25 – 30 tahun</li> <li>c. 31 – 35 tahun</li> <li>d. 36 - 40 tahun</li> <li>e. &gt; 40 tahun</li> </ol>

Indikator	Definsi
Tingkat Pendidikan	a. < SMA b. SMA c. Diploma d. Sarjana e. Pascasarjana
Pengalaman investor berinvestasi	Lamanya berinvestasi : a. < 1 bulan b. > 1 - 5 bulan c. > 5 bulan - 1 tahun d. > 1 tahun – 2 tahun e. > 2 tahun

### Populasi dan sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh investor individu yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Total per Maret 2022 terdapat sekitar 8.397.538 *single investor identification* (SID) yang terdaftar di BEI. Metode penentuan sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dan kriteria dalam pengambilan sampel yaitu investor individu yang terdaftar di BEI dan berdomisili di wilayah Jabodetabek. Sampel penelitian yang ditargetkan sebanyak 400 responden (40 indikator pertanyaan dikalikan 10), yang diambil berdasarkan rumus Hair (2014). Adapun jumlah sampel yang didapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 2.**  
**Hasil perhitungan jumlah sampel penelitian**

Jumlah jawaban kuisisioner yang diterima	531 kuisisioner
Jumlah jawaban kuisisioner dari responden yang bukan investor saham	43 kuisisioner
Jumlah jawaban kuisisioner dari responden investor saham namun diluar wilayah Jabodetabek	82 kuisisioner
<b>Jumlah sampel kuisisioner terpilih</b>	<b>406 sampel kuisisioner</b>

### Objek penelitian

Penelitian ini mendapatkan sebanyak 406 sampel responden investor individual yang terdaftar di BEI yang berdomisili di wilayah Jabodetabek. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini dapat kita lihat pada tabel 10 berikut:

**Tabel 3.**  
**Profil Karakteristik Responden**

		Jumlah	Persentase
<b>Jenis kelamin</b>	laki-laki	162	40%
	Perempuan	244	60%
	<b>Total</b>	<b>406</b>	<b>100%</b>
<b>Umur</b>	< 25 tahun	53	13%
	26 - 30 tahun	110	33%

	31 - 35 tahun	133	27%
	36 - 40 tahun	74	18%
	lebih dari 40 tahun	36	9%
	<b>Total</b>	<b>406</b>	<b>100%</b>
<b>Tingkat Pendidikan</b>	< SMA	6	1%
	SMA	21	5%
	Diploma	49	12%
	Sarjana	193	48%
	Pascasarjana	137	34%
	<b>Total</b>	<b>406</b>	<b>100%</b>
<b>Pekerjaan</b>	Pegawai negeri	41	10%
	Pegawai swasta/BUMN	187	46%
	Wirausaha	90	22%
	Lainnya	88	22%
	<b>Total</b>	<b>406</b>	<b>100%</b>
<b>Lamanya berinvestasi</b>	> 1 - 5 bulan	6	1%
	> 5 bulan - 1 tahun	38	9%
	> 1 tahun – 2 tahun	198	49%
	> 2 tahun	164	40%
	<b>Total</b>	<b>406</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil pengolahan data *SmartPLS*

### Pengujian Instrumen

Agar dapat melihat kualitas suatu data yang pakai pada penelitian, maka dilakukan pengujian analisa data pada PLS sebelum melakukan pengujian hipotesis. Tahapannya yaitu:

#### Analisa *Outer Model*

Analisa *outer model* digunakan dalam memastikan bahwa pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini apakah sudah layak atau tidak (valid dan reliabel) untuk dipakai sebagai dasar pengukuran. *Outer model* memperlihatkan indikator dapat menjelaskan variabel laten yang hendak diukur. Analisa model ini dapat kita lihat dari pengujian berikut ini:

#### *Average Variance Explained (AVE)*

Pengujian validitas konvergen akan terpenuhi jika nilai AVE yang diperoleh  $> 0.5$ . Adapun hasil pengukuran nilai AVE dalam penelitian ini dapat kita ketahui pada tabel 4 berikut:

**Tabel 4.**  
**Hasil *Average Variance Extracted***

Variabel	AVE	Nilai Kritis	Keterangan
Perilaku Investor	0.604	$> 0,5$	Valid
Citra perusahaan	0.578	$> 0,5$	Valid
Informasi Akuntansi	0.529	$> 0,5$	Valid
Informasi Eksternal	0.681	$> 0,5$	Valid
Kebutuhan Keuangan Pribadi	0.553	$> 0,5$	Valid
Rekomendasi Ahli Investasi	0.743	$> 0,5$	Valid

Relevansi Sosial	0.625	> 0,5	Valid
Usia	1.000	> 0,5	Valid
Gender	1.000	> 0,5	Valid
Pendidikan Terakhir	1.000	> 0,5	Valid
Pengalaman investasi	1.000	> 0,5	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data *SmartPLS*

### Composite Reability

Mengukur reliabilitas dalam penelitian dilakukan dengan melihat nilai *cronbach alpha* dan *composite reliability* yang dihasilkan. Dasar yang digunakan yaitu jika hasil nilai > 0,7 (Ghozali & Latan, 2015). Adapun hasil pengukuran reabilitas pada penelitian ini yaitu:

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Composite Reliability	Nilai Kritis	Keterangan
Perilaku Investor	0.836	0.884	>0.70	Reliabel
Citra perusahaan	0.895	0.916	>0.70	Reliabel
Informasi Akuntansi	0.820	0.870	>0.70	Reliabel
Informasi Eksternal	0.922	0.937	>0.70	Reliabel
Kebutuhan Keuangan Pribadi	0.839	0.881	>0.70	Reliabel
Rekomendasi Ahli Investasi	0.884	0.920	>0.70	Reliabel
Relevansi Sosial	0.800	0.870	>0.70	Reliabel
Usia	1.000	1.000	>0.70	Reliabel
Gender	1.000	1.000	>0.70	Reliabel
Tingkat Pendidikan	1.000	1.000	>0.70	Reliabel
Pengalaman Investasi	1.000	1.000	>0.70	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data *SmartPLS*

### Analisa *inner model*

Analisa *inner model* atau analisa struktural model memperlihatkan kekuatan estimasi antar konstruk dan digunakan untuk meyakinkan bahwa model struktural yang dipakai dalam penelitian *robust* serta akurat. Analisa model ini dapat kita lihat dari pengujian berikut ini:

### Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Nilai *R-squares* dipakai dalam menunjukkan kekuatan prediksi dari model struktural dalam penelitian. Adapun nilai *Rsquare* (R<sup>2</sup>) yang dihasilkan pada penelitian ini dapat kita lihat pada tabel 6 berikut:

**Tabel 6.**  
**Hasil Nilai R-Square**

Variabel	R Square
Perilaku Investor dalam Berinvestasi Saham	0.770

Sumber: Hasil pengolahan data *SmartPLS*

Hasil nilai koefisien determinasi (*R-square*) yang didapatkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa sumbangan variabel independen dan variabel kontrol terhadap variabel dependen sebesar 0,770 atau 77%, dan sisanya sebesar 23% (100-76,7%) disumbangkan oleh variabel diluar penelitian.

### **Predictive Relevance (Q<sup>2</sup>)**

Q<sup>2</sup> dipergunakan untuk dapat mengukur kisaran baiknya nilai observasi yang diperoleh dalam model penelitian serta estimasi parameternya. Kriterianya yaitu: jika nilai Q<sup>2</sup> > 0 maka dapat disimpulkan model yang dipakai pada penelitian mempunyai relevansi prediktif dan jika nilai Q<sup>2</sup> ≤ 0 maka penelitian kurang memiliki relevansi prediktif (Ghozali & Latan, 2015).

**Tabel 7.**  
**Hasil Relevansi Prediktif (Q<sup>2</sup>)**

Variabel Dependen	Q Square
Perilaku Investor dalam Berinvestasi Saham	0.442

Sumber: Hasil pengolahan data *SmartPLS*

Hasil nilai relevansi prediktif (*q square*) yang diperoleh dalam penelitian yaitu sebesar 0.442 pada variabel dependen perilaku investor dalam berinvestasi saham maka dapat kita simpulkan bahwa model yang digunakan pada penelitian mempunyai relevansi prediktif.

### **Goodness of Fit Index (GoF)**

*Goodness of Fit* (GoF) digunakan dengan tujuan untuk melihat tingkat kesesuaian serta kelayakan dalam model penelitian. Adapun kriteria nilai GoF yaitu: jika nilai GoF yang dihasilkan sebesar 0,10 maka tingkat kelayakan model penelitian kecil (GoF *small*), jika nilai GoF yang dihasilkan 0,25 maka tingkat kelayakan model penelitian sedang (GoF *medium*), dan jika nilai GoF yang dihasilkan 0,36 maka tingkat kelayakan model penelitian besar (GoF *large*) (Ghozali & Latan, 2015). Perolehan nilai GoF dalam penelitian ini yaitu:

**Tabel 8.**  
**Hasil nilai rata – rata AVE dan rata – rata R<sup>2</sup>**

Variabel	Nilai <i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	R <sup>2</sup>
Perilaku Investor dalam Berinvestasi Saham	0.884	0,770
Citra perusahaan	0.916	
Informasi Akuntansi	0.870	
Informasi Eksternal	0.937	
Kebutuhan Keuangan Pribadi	0.881	
Rekomendasi Ahli Investasi	0.920	
Relevansi Sosial	0.870	

Usia	1.000	
Gender	1.000	
Pendidikan terakhir	1.000	
Pengalaman investasi	1.000	
<b>Total</b>	0.934	0,770

Sumber: Hasil pengolahan data *SmartPLS*

$$\begin{aligned}
 GOF &= \sqrt{AVE \times R^2} \\
 &= \sqrt{0.934 \times 0.770} \\
 &= 0.8479
 \end{aligned}$$

Perhitungan nilai GoF yang diperoleh dalam model penelitian sebesar 0,8479 sehingga keseluruhan kinerja model prediksi yang ditinjau pada tingkat kesesuaian antara *inner model* dengan *outer model* mempunyai tingkat kelayakan yang besar dikarenakan nilai GoF > 0,36.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan karakteristik data dari sampel yang digunakan. Adapun hasil pengolahan uji statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 9:

**Tabel 9.**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

Pernyataan	Mean	Standar Deviasi	Minimum	Maksimum
Perilaku investor	4.2473	0.57789	1.00	5.00
Citra perusahaan	4.2380	0.56920	1.13	5.00
Informasi akuntansi	4.3235	0.49198	2.00	5.00
Informasi eksternal	4.2243	0.59690	1.00	5.00
Rekomendasi ahli investasi	4.2457	0.64056	1.00	5.00
Kebutuhan keuangan pribadi	4.2723	0.51802	2.00	5.00
Relevansi sosial	4.2666	0.54280	2.00	5.00
Umur	2.8276	1.14172	1.00	5.00
Gender	1.6010	0.49030	1.00	2.00
Tingkat Pendidikan	4.0690	0.89176	1.00	5.00
Pengalaman Investasi	4.2808	0.69206	2.00	5.00

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Variabel- variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai mean lebih besar dari pada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang baik. Karena standar deviasi merupakan gambaran dari penyimpangan yang tinggi, sehingga data yang menyebar menunjukkan hasil yang normal dan tidak bias. Respon terhadap indikator pengukuran dari variabel juga menghasilkan

respon yang baik dimana jawaban nilai rata-rata sebesar berkisar pada 4 sehingga menunjukkan rata-rata responden menjawab setuju atas pertanyaan dalam kuisisioner.

### Pengujian hipotesis

Pengolahan hipotesis dalam analisis *Structural Equation Modelling* (SEM)-PLS diolah menggunakan software *SmartPLS* dilakukan untuk mengetahui model hubungan antar faktor. Hasil pengolahan untuk pengujian hipotesis ditunjukkan dengan tabel 10 berikut ini:

**Tabel 10.**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Kode	Hipotesis	Koefisien	P-values	T-Statistik	Kesimpulan
H1	Citra perusahaan terhadap perilaku investor	0.673	0.000	9.102	Signifikan
H2	Informasi akuntansi terhadap perilaku investor	0.156	0.026	2.230	Signifikan
H3	Informasi eksternal terhadap perilaku investor	0.021	0.747	0.323	Tidak Signifikan
H4	Rekomendasi ahli terhadap perilaku investor	-0.087	0.154	1.426	Tidak Signifikan
H5	Kebutuhan keuangan pribadi terhadap perilaku investor	0.134	0.037	2.093	Signifikan
H6	Relevansi sosial terhadap perilaku investor	0.043	0.269	1.107	Tidak Signifikan
H7	Usia terhadap perilaku investor	-0.008	0.736	0.337	Tidak Signifikan
H8	Gender terhadap perilaku investor	0.055	0.028	2.207	Signifikan
H9	Tingkat pendidikan terhadap perilaku investor	0.113	0.002	3.187	Signifikan
H10	Pengalaman Investor terhadap perilaku investor	-0.106	0.018	2.371	Signifikan

Sumber: Hasil pengolahan data *SmartPLS*

### **H1: Terdapat pengaruh citra perusahaan terhadap perilaku investor dalam keputusan berinvestasi saham.**

Berdasarkan tabel 10 dijelaskan nilai *p-value* sebesar  $0.000 < 0.5$  maka H1 diterima, yang berarti bahwa citra perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku investor dalam keputusan berinvestasi saham. Diketahui bahwa nilai koefisien jalur sebesar 0.673 yang berarti memiliki arah hubungan positif atau searah, dengan kata lain apabila citra perusahaan meningkat maka akan terjadi peningkatan perilaku investor dalam keputusan berinvestasi saham dan sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ali & Tariq (2019) yang meneliti pengaruh citra perusahaan terhadap keputusan investasi investor menghasilkan nilai signifikan positif berpengaruh. Penelitian lainnya yang dilakukan Khawaja & Alharbi (2021) menunjukkan hasil



bahwa faktor citra perusahaan telah membangun perusahaan selama bertahun-tahun berdasarkan praktik keuangannya mempengaruhi keputusan investor secara positif signifikan. Hasil tersebut didukung oleh penelitian Rizvi & Abrar (2015) menunjukkan hasil serupa. Hasil dari penelitian ini diperoleh karena investor dalam penelitian ini mempertimbangkan produk perusahaan dan layanan yang dimiliki perusahaan, reputasi perusahaan, reputasi dari pemegang saham perusahaan, nilai perusahaan, serta tanggung jawab sosial perusahaan sebagai pertimbangan ketika akan membuat keputusan berinvestasi saham.

## **H2: Terdapat pengaruh informasi akuntansi terhadap perilaku investor dalam keputusan berinvestasi saham.**

Berdasarkan tabel 10 dijelaskan nilai *p-value* sebesar  $0.026 < 0.5$  maka H2 diterima, yang berarti bahwa informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku investor dalam keputusan berinvestasi saham. Diketahui bahwa nilai koefisien jalur sebesar 0.156, yang berarti memiliki hubungan positif atau searah, dengan kata lain apabila informasi akuntansi meningkat maka akan terjadi peningkatan perilaku investor dalam keputusan berinvestasi dan sebaliknya. Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Zaidi & Tahir (2019) yang menghasilkan bahwa informasi akuntansi memiliki dampak yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Penelitian Khawaja & Alharbi (2021) menunjukkan hasil yang sejalan. Penelitian lainnya yang dilakukan Mubarak & Elsheikh (2017) menunjukkan bahwa informasi akuntansi merupakan faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap aktivitas investasi saham. Hasil dari penelitian ini diperoleh karena investor dalam penelitian ini mempertimbangkan pendapatan serta dividen yang dibayarkan oleh perusahaan, kondisi laporan keuangan perusahaan, dan kinerja saham di masa lalu ketika investor hendak membuat keputusan berinvestasi saham.

## **H3: Tidak terdapat pengaruh informasi eksternal terhadap perilaku investor dalam keputusan berinvestasi saham.**

Berdasarkan tabel 10 dijelaskan nilai *p-value* sebesar  $0.747 > 0.5$  maka H3 ditolak, yang berarti bahwa informasi eksternal tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku investor dalam keputusan berinvestasi saham. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khawaja & Alharbi (2021) yang menunjukkan bahwa informasi eksternal tidak memiliki dampak terhadap keputusan investasi saham. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian penelitian Ahmad (2017) yang menunjukkan bahwa informasi eksternal merupakan faktor informasi yang diperoleh dari luar yang berpengaruh terhadap keputusan investor dalam berinvestasi. Hasil bahwa informasi eksternal tidak memiliki dampak terhadap keputusan investasi saham dalam penelitian ini dikarenakan investor dalam penelitian tidak mempertimbangkan informasi dari luar perusahaan seperti seperti informasi dari internet dan liputan dalam media dalam membuat keputusan investasi. Investor lebih mempertimbangkan analisis fundamental dari informasi akuntansi dan keyakinan mereka dalam berinvestasi.

## **H4: Tidak terdapat pengaruh antara rekomendasi ahli investasi terhadap perilaku investor dalam keputusan berinvestasi saham.**

Berdasarkan tabel 10 dijelaskan nilai *p-value* sebesar  $0.154 > 0.5$  maka H4 ditolak, yang berarti bahwa rekomendasi ahli investasi tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku investor dalam

keputusan berinvestasi saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Riri (2020) yang menghasilkan bahwa rekomendasi ahli investasi memiliki pengaruh terhadap perilaku investor. Namun hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Khawaja & Alharbi (2021) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh rekomendasi ahli investasi terhadap keputusan dalam berinvestasi saham. Tidak adanya pengaruh rekomendasi ahli investasi terhadap keputusan investasi dalam penelitian ini dikarenakan investor dalam penelitian ini tidak mempertimbangkan rekomendasi dari pihak lain (broker, pendapat anggota keluarga, teman atau rekan kerja, serta pendapat pemegang saham), investor lebih mempunyai keyakinan dan percaya diri atas keputusan diri sendiri serta lebih memperhatikan informasi akuntansi dalam membuat keputusan berinvestasi saham.

**H5: Terdapat pengaruh kebutuhan keuangan pribadi terhadap perilaku investor dalam keputusan berinvestasi saham.**

Berdasarkan tabel 10 dijelaskan nilai *p-value* sebesar  $0.037 < 0.5$  maka H5 diterima, yang berarti bahwa kebutuhan keuangan pribadi memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku investor dalam keputusan berinvestasi saham. Diketahui bahwa nilai koefisien jalur sebesar 0.134, yang berarti memiliki arah hubungan positif atau searah, dengan kata lain apabila kebutuhan keuangan pribadi meningkat maka akan terjadi peningkatan perilaku investor dalam keputusan berinvestasi saham dan sebaliknya. Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Setlers & Valdmanis (2016) dan Khawaja & Alharbi (2021) yang menghasikan pengaruh positif kebutuhan keuangan pribadi terhadap keputusan investasi. Investor yang mempunyai tingkat kebutuhan keuangan pribadi yang tinggi akan menyebabkan investor akan melaksanakan pengelolaan uang yang dimilikinya untuk pengambilan keputusan investasi. Penelitian Akbar, *et al.*, (2016) menyatakan bahwa faktor yang sangat memengaruhi pertimbangan keputusan berinvestasi saham, yaitu faktor *personal financial needs*.

**H6: Tidak terdapat pengaruh relevansi sosial terhadap perilaku investor dalam keputusan berinvestasi saham.**

Berdasarkan tabel 10 dijelaskan nilai *p-value* sebesar  $0.269 > 0.5$  maka H6 ditolak, yang berarti bahwa relevansi sosial tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku investor dalam keputusan berinvestasi saham. Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Riri (2020) dan Isidore & Christie (2015) yang menghasilkan bahwa investor dalam pengambilan keputusan investasinya dipengaruhi oleh sosial relevansi. Hasil penelitian ini yang menunjukkan tidak adanya pengaruh relevansi sosial terhadap perilaku investor dalam keputusan berinvestasi saham disebabkan karena investor dalam penelitian kurang mempertimbangkan faktor-faktor relevansi sosial seperti tipe saham (*blue chip, second liner*) dan jenis perusahaan, apakah termasuk perusahaan lokal atau perusahaan internasional serta kepedulian perusahaan tersebut terhadap lingkungan (CSR) dalam membuat keputusan untuk berinvestasi saham, mereka cenderung menjadikan faktor lainnya seperti informasi akuntansi dan adanya kebutuhan keuangan pribadi dalam mempertimbangkan keputusan untuk berinvestasi saham.

**H7: Tidak terdapat pengaruh umur terhadap perilaku investor dalam keputusan berinvestasi saham.**

Berdasarkan tabel 10 dijelaskan nilai *p-value* sebesar  $0.736 > 0.5$  maka H7 ditolak, yang berarti bahwa umur tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku investor dalam keputusan berinvestasi saham. Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Khawaja & Alharbi (2021) menyatakan bahwa faktor umur tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi di Saudi Arabia. Namun tidak sejalan dengan hasil Penelitian Chin (2021) yang menghasilkan pengaruh hubungan umur terhadap keputusan investasi. Hasil dalam penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa umur investor yang semakin tinggi berpengaruh terhadap keputusan investasi saham karena diasumsikan mempunyai tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan pengalaman yang lebih banyak daripada investor yang berusia muda seperti yang disebutkan oleh hasil penelitian Kellerman, Ferreira, & Dickason-Koekemoer (2021). Hasil dari penelitian ini dikarenakan responden yang berusia muda sebagian besar juga sudah memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dan mempunyai pengalaman yang cukup untuk berinvestasi saham sehingga mempunyai kesempatan yang sama seperti investor yang berusia lebih tua.

#### **H8: Terdapat pengaruh *gender* terhadap perilaku investor dalam keputusan berinvestasi saham**

Berdasarkan tabel 10 dijelaskan nilai *p-value* sebesar  $0.028 < 0.5$  maka H8 diterima, yang berarti bahwa *gender* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku investor dalam keputusan berinvestasi saham. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan diketahui bahwa nilai koefisien jalur sebesar 0.055, yang berarti bahwa memiliki hubungan arah positif atau searah. Artinya adanya perbedaan *gender* laki-laki atau perempuan dapat mempengaruhi perilaku investor dalam keputusan berinvestasi saham. Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian Khawaja & Alharbi (2021) yang menyatakan pengaruh *gender* terhadap keputusan investasi, dimana pria dapat dikatakan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan dibandingkan dengan wanita. Hasil dari penelitian Renu & Christie (2018) menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara *gender* dengan investasi yang dilakukan, dimana wanita lebih dipengaruhi oleh faktor bias dalam berinvestasi dibandingkan pria, untuk itu diperlukan perencanaan investasi yang baik untuk investor wanita. Penelitian Kellerman, Ferreira, & Dickason-Koekemoer, (2021) turut menunjukkan hasil serupa.

#### **H9: Terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap perilaku investor dalam keputusan berinvestasi saham.**

Berdasarkan tabel 10 dijelaskan nilai *p-value* sebesar  $0.002 < 0.5$  maka H9 diterima, yang berarti bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku investor dalam keputusan berinvestasi saham. Diketahui bahwa nilai koefisien jalur sebesar 0.113, yang berarti bahwa memiliki arah hubungan positif atau sejalan, dengan kata lain apabila tingkat pendidikan meningkat maka akan terjadi peningkatan perilaku investor dalam keputusan berinvestasi saham dan sebaliknya. Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Gonzalez, Corzo & Rua (2021) yang menunjukkan hubungan tingkat pendidikan terhadap pertimbangan dalam keputusan investasi. Adanya tingkat pendidikan yang tinggi menyebabkan semakin tingginya juga toleransi terhadap risiko investasi yang dimiliki. Penelitian lainnya dilakukan oleh Khawaja & Alharbi (2021), turut menghasilkan hubungan signifikan antara tingkat pendidikan terhadap

keputusan investasi. Penelitian lainnya oleh Chin (2021) menghasilkan adanya pengaruh tingkat pendidikan dapat memungkinkan investor memiliki pengetahuan untuk menyadari potensi bias yang mempengaruhi keputusan investasi mereka.

### **H10: Terdapat pengaruh pengalaman investasi terhadap perilaku investor dalam keputusan berinvestasi saham.**

Berdasarkan tabel 10 dijelaskan nilai *p-value* sebesar  $0.018 < 0.5$  maka H10 diterima, yang berarti pengalaman investor memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku investor dalam keputusan berinvestasi saham. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan diketahui bahwa nilai koefisien jalur sebesar  $-0.106$  yang artinya mempunyai pengaruh negatif atau tidak searah, dengan kata lain apabila pengalaman investor meningkat maka akan terjadi penurunan perilaku investor dalam keputusan berinvestasi saham dan sebaliknya. Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian (Mishra & Metilda, 2015) dan Khawaja & Alharbi (2021) yang menghasilkan hubungan signifikan antara pengalaman investasi terhadap keputusan dalam berinvestasi. Adanya pengalaman berinvestasi pada seorang investor menyebabkan baiknya kemampuan untuk mengevaluasi sejumlah pilihan saham alternatif. Penelitian lainnya oleh Chin (2021) membuktikan bahwa pengalaman investasi merupakan faktor yang mempengaruhi frekuensi keputusan investasi saham.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yaitu:

1. Variabel citra perusahaan, informasi akuntansi, dan kebutuhan keuangan pribadi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku investor dalam keputusan berinvestasi saham.
2. Variabel Informasi eksternal, rekomendasi ahli investasi, relevansi sosial dan variabel kontrol umur tidak berpengaruh terhadap perilaku investor dalam keputusan berinvestasi saham.
3. Variable kontrol *gender* dan tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku investor dalam keputusan berinvestasi saham
4. Variabel kontrol pengalaman investasi berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku investor dalam keputusan berinvestasi saham.

### **Implikasi**

#### **A. Bagi Perusahaan Sekuritas, Bursa Efek Indonesia, dan Emiten Perusahaan Publik.**

Hasil dari penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dalam proses *marketing* untuk mencari dan memperoleh calon investor, dengan mencoba pendekatan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan dalam berinvestasi saham. Hasil penelitian ini menunjukan variabel citra perusahaan, informasi akuntansi, kebutuhan keuangan pribadi, dan variabel kontrol *gender*, tingkat pendidikan serta pengalaman investor terbukti mempengaruhi keputusan dalam berinvestasi saham. Emiten perusahaan publik harus menjaga citra perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan serta meningkatkan kualitas produk layanan perusahaan agar dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada saham perusahaan. Individu mempunyai tingkat pendidikan yang baik akan cenderung memiliki pengetahuan yang baik sehingga berdampak pada minat investasi yang lebih tinggi, oleh karena itu Perusahaan Sekuritas dan Bursa Efek Indonesia sebaiknya lebih

sering melakukan sosialisasi dan memberikan pengetahuan mengenai investasi sehingga pengetahuan investor meningkat dan mendorong investor untuk meningkatkan pengalaman investasi mereka.

### **B. Bagi investor**

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk mengetahui lebih banyak hal-hal mana saja yang mempengaruhi investor dalam keputusan berinvestasi saham sehingga diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan dalam menentukan pengendalian pada pengambilan keputusan berinvestasi. Hasil penelitian ini menunjukan variabel citra perusahaan, informasi akuntansi, dan kebutuhan keuangan pribadi terbukti mempengaruhi keputusan dalam berinvestasi saham. Investor dapat mempertimbangkan citra reputasi dan kinerja perusahaan, serta investor dapat melakukan analisis fundamental pada informasi akuntansi di dalam laporan keuangan perusahaan dan mempertimbangkan kebutuhan keuangan pribadi dalam membuat keputusan untuk berinvestasi saham.

### **Keterbatasan dan Saran**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu penelitian ini hanya meneliti investor individu di wilayah Jabodetabek, di mana seharusnya dapat menjangkau seluruh investor yang ada di Indonesia. Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang mempengaruhi keputusan berinvestasi saham seperti *classical wealthmaximization* dalam penelitian Akbar, *et al.*, (2016) dan variabel *behavioral biases* seperti *mental accounting*, *regret aversion*, *representativeness and overconfidence* dalam penelitian Isidore & Christie (2015).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adhikari, P. L. (2020). Factors influencing investment decisions of individual investors at Nepal stock exchange. *Management Dynamics*, 23(1), 183–198. <https://doi.org/10.3126/md.v23i1.35578>
- Ahmad, S. (2017). Factors Influencing Individual Investors' Behavior: An Empirical Study of Pakistan Financial Markets. *Journal of Business & Financial Affairs*, 06(04), 4–11. <https://doi.org/10.4172/2167-0234.1000297>
- Ajzen, I. (1985), "From intentions to actions: a theory of planned behaviour", in Action Control, Springer Berlin Heidelberg, pp. 11-39.
- Akbar, M., Salman, A., Mughal, K. S., Mehmood, F., & Makarevic, N. (2016). Factors Affecting the Individual Decision Making: a Case Study of Islamabad Stock Exchange. *European Journal of Economic Studies*. <https://doi.org/10.13187/es.2016.15.242>
- Ali, I., & Tariq, A. (2019). *Factors Affecting Individual Equity Investor's Decision Making in Pakistans*. <https://www.researchgate.net/publication/337474093>
- Awais, M., Laber, M.F., Rasheed., N., & Khursheed, A. (2016). Impact of financial literacy and investment experience on risk tolerance and investment decisions: Empirical evidence from

- Pakistan. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(1), 73-79. <https://www.econjournals.com/index.php/ijefi/article/view/1414>
- Awn, A. M., & Azam, S. M. F. (2020). The Influence of Attitude And Subjective Norm On Intention To Invest In Islamic Bonds [Bonds (Sukuk)]: A Study of Libyan Investors. *International Journal of Business Society*, 4(4), 27–33. <https://doi.org/10.30566/ijobs/2020.13>
- Chin, P. N. (2021). What Drives Excess Trading during the COVID19 Pandemic. *Asian Journal of Business and Accounting* 14(1). <https://doi.org/10.22452/ajba.vol14no1.5>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Badan Penerbit, Universitas Diponegoro Semarang.
- Gonzalez-Igual, M., Corzo Santamaria, T., & Rua Vieites, A. (2021). Impact of education, age and gender on investor's sentiment: A survey of practitioners9. *Heliyon*, 7(3). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06495>
- Hair, J. E. (2014). *A Primer on Partial least Squares Structural Equation Modeling {PLS-SEM}*. SAGE Publications.
- Isidore, R., & Christie, P. (2015). Review of The Individual Equity Investor's Behavior in The Indian Context. *GE-International Journal of Management Research*, 3(6).
- Karamoy, H., & Tulung, J. E. (2020). The Effect of Financial Performance and Corporate Governance To Stock Price In Non-Bank Financial Industry. *Corporate Ownership & Control*, 17(2), 97-103.
- Kansil, D. F., Tulung, J. E., & Pandowo, M. H. C. (2022). Antecedent Peer-To-Peer Lending Investment Intention In Manado. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 9(1). <https://doi.org/10.35794/jmbi.v9i2.42345>
- Kellerman, D., Ferreira, S., & Dickason-Koekemoer, Z. (2021). The Impact of demographics on Investments. *JOURNAL OF SOCIAL SCIENCES 香港社會科學學報 第一的*, 57.
- Khawaja, M. J., & Alharbi, Z. N. (2021). Factors influencing investor behavior: an empirical study of Saudi Stock Market. *International Journal of Social Economics*, 48(4), 587–601. <https://doi.org/10.1108/IJSE-07-2020-0496>
- Mishra, K. C., & Metilda, M. J. (2015). A study on the impact of investment experience, gender, and level of education on overconfidence and self-attribution bias. *IIMB Management Review*, 27(4), 228–239. <https://doi.org/10.1016/j.iimb.2015.09.001>
- Mubarak, B., & Elsheikh, O. (2017). Factors Affecting Stock Prices in Saudi Stock Market From The Investors' Perspective in Najran City - a Behavioral Approach. *International Journal of Business and Management Review*, 5(8), 30–42.
- Pitoy, R. R., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2022). Reaksi Pasar Modal Terhadap Disahkannya

RUU Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang Pada Emiten Perbankan. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 9(1). <https://doi.org/10.35794/jmbi.v9i1.40783>

Renu, I. R., & Christie, P. (2018). Does Gender Influence Investor Behavior in the Secondary Equity Market? *International Journal of Applied Engineering Research*, 13(11), 9651–9662. Retrieved from <http://www.ripublication.com>

Riri, V. (2020). The Effect of Overconfidence and Behavioural Motivation on Stock Investment Decisions. *International Journal of Creative Research Thoughts*, 8(11), 503–511.

Rizvi, R., & Abrar, A. (2015). Factors Affecting an Individual Investor Behavior-An Empirical Study in Twin Cities (Rawalpindi and Islamabad) of Pakistan. *SS International Journal of Economics and Management*, 5(5 [Sep 2015]). <http://ssirn.com>

Zaidi, A. Z. A., & Tahir, N. S. H. (2019). Factors That Influence Investment Decision Making Among Potential Individual Investors in Malaysia. *Advances in Business Research International Journal*, 9–21. <https://abrij.uitm.edu.my/images/document/vol5no1/Article2.pdf>